JKAM Jurnal Kajian Akademik Multidisiplin
Yayasan Paramarta Akademika Indonesia
P-ISSN XXXX, E-ISSN XXXX

Analisis Perkembangan Teori Ekonomi Mikro Islam: Studi Literature Review

ABSTRACT *- This study discusses the design of Islamic microeconomics as an alternative approach that integrates economic analysis with sharia values. Islamic microeconomics exists as a response to the weaknesses of conventional systems that tend to ignore moral aspects and have the potential to cause inequality. The purpose of this research is to understand the concept, scope, and application of Islamic microeconomics in dealing with the complexity of modern economic problems. The method used is a systematic literature review of scientific articles for the 2021–2025 period obtained through Google Scholar, with a selection to produce 24 relevant articles that are analyzed descriptively and thematically. The results of the study show that Islamic microeconomics not only analyzes the behavior of consumers and producers, but also includes ethical values such as justice, honesty, and social responsibility. Basic principles such as the prohibition of usury, gharar, and tyrannical practices are the basis for economic decision-making and encourage fair income distribution and resource efficiency. Its design is based on universal values such as monotheism, justice, and the caliphate. Therefore, this article aims to provide a comprehensive understanding of the concept and application of Islamic microeconomics as a basis for efficient, fair, and sharia economic decision-making.*

.

ABSTRAK - Penelitian ini membahas rancang bangun ekonomi mikro Islam sebagai pendekatan alternatif yang mengintegrasikan analisis ekonomi dengan nilai-nilai syariah. Ekonomi mikro Islam hadir sebagai respons terhadap kelemahan sistem konvensional yang cenderung mengabaikan aspek moral dan berpotensi menimbulkan ketimpangan. Tujuan penelitian ini adalah memahami konsep, ruang lingkup, serta penerapan ekonomi mikro Islam dalam menghadapi kompleksitas permasalahan ekonomi modern. Metode yang digunakan adalah systematic literature review terhadap artikel ilmiah periode 2021–2025 yang diperoleh melalui Google Scholar, dengan seleksi hingga menghasilkan 24 artikel relevan yang dianalisis secara deskriptif dan tematik. Hasil kajian menunjukkan bahwa ekonomi mikro Islam tidak hanya menganalisis perilaku konsumen dan produsen, tetapi juga memasukkan nilai etika seperti keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab sosial. Prinsip dasar seperti larangan riba, gharar, dan praktik zalim menjadi landasan dalam pengambilan keputusan ekonomi serta mendorong distribusi pendapatan yang adil dan efisiensi sumber daya. Rancang bangunnya didasarkan pada nilai universal seperti tauhid, keadilan, dan khilafah. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai konsep dan penerapan ekonomi mikro Islam sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi yang efisien, adil, dan sesuai dengan prinsip syariah.

Author
[1] **Suriya Zifri Sahputra**, UIN Sumatera Utara, Indonesia
[2] **Ahmad Arabi Pasha Lubis**, UIN Sumatera Utara, Indonesia
[3] **Khailila Aulia Ningrum**, UIN Sumatera Utara, Indonesia

*[*1]Corresponding email:* zefrisaputra2806@gmail.com

Article History
Submitted: 19 Mei 2026
Revised: 19 Mei 2026
Accepted: 01 Juli 2026
Published: 01 Juli 2026

Keywords
Ekonomi Mikro Islam, Analisis Ekonomi Islam, Prinsip Ekonomi Islam

PENDAHULUAN

Penelitian ini membahas bagaimana ekonomi mikro sebagai ilmu yang mengkaji perilaku individu, konsumen, dan produsen diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam. Dalam perspektif Islam, ekonomi tidak hanya mengejar efisiensi dan keuntungan, tetapi juga mengedepankan keadilan, keseimbangan, dan kemaslahatan (Maryam et al., 2026). Ekonomi mikro Islam muncul sebagai upaya untuk memberikan solusi terhadap berbagai persoalan ekonomi yang timbul akibat keterbatasan sumber daya dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Dalam sistem ekonomi konvensional, analisis ekonomi mikro berfokus pada perilaku individu, konsumen, dan produsen dalam memaksimalkan keuntungan dan efisiensi. Namun, pendekatan tersebut sering kali mengabaikan aspek moral dan etika, sehingga berpotensi melahirkan ketimpangan sosial, eksploitasi, dan ketidakadilan dalam distribusi pendapatan. Oleh karena itu, ekonomi mikro Islam hadir dengan menawarkan perspektif yang lebih komprehensif karena tidak hanya mengedepankan efisiensi, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai syariah (Khairunnisa & Nofrianto, 2023).

Ekonomi mikro Islam berlandaskan pada prinsip Al-Qur'an dan Sunnah, yang memberikan pedoman agar setiap aktivitas ekonomi dilakukan secara adil, jujur, dan bertanggung jawab. Prinsip-prinsip dasar seperti larangan riba, gharar, dan praktik merugikan lainnya menjadi fondasi penting dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dengan demikian, rancang bangun ekonomi mikro Islam tidak hanya membahas penggunaan faktor produksi atau interaksi pasar, tetapi juga memastikan bahwa setiap aktivitas ekonomi berkontribusi pada kemaslahatan masyarakat. Nilai-nilai moral yang terintegrasi dalam sistem ini menjadikannya lebih manusiawi dan berorientasi pada kesejahteraan bersama (falah) (Syamsuri, H., & Abdul Wahab, 2024).

Perkembangan ekonomi dunia yang semakin kompleks menuntut adanya sistem ekonomi yang tidak hanya kuat secara teori, tetapi juga relevan dan adaptif terhadap tantangan modern (Rasuly et al., 2026). Ekonomi mikro Islam menawarkan pendekatan alternatif yang dapat diimplementasikan dalam dunia usaha, kebijakan publik, dan kehidupan masyarakat luas. Melalui kajian ekonomi mikro Islam, diharapkan masyarakat mampu mengambil keputusan ekonomi yang tepat, efisien, serta selaras dengan ajaran agama. Dengan demikian, rancang bangun ekonomi mikro Islam menjadi penting untuk dipahami agar dapat dikembangkan sebagai sistem ekonomi yang adil, berkelanjutan, dan membawa kesejahteraan bagi seluruh Masyarakat.

Tujuan Utama Tema Penelitian "Analisis Rancang Bangun Ilmu Ekonomi" dilakukan untuk memahami struktur dan penerapan konsep ekonomi dalam menghadapi perubahan dan kompleksitas masalah ekonomi modern. Kajian ini penting guna mengidentifikasi kelebihan serta kelemahan teori yang ada, sehingga dapat mendukung pengembangan pendekatan ekonomi yang lebih relevan dan adaptif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menyoroti peran penting ekonomi Mikro Islam di berbagai negara di dunia. signifikan dalam kondisi ekonomi dan sosial. Kami melakukan sistematis literature review untuk mengumpulkan artikel ilmiah yang ada mengenai topik spesifik ini, mengkonsolidasikan temuan-temuan utama dari studi-studi ini, dan menyajikannya

untuk memanfaatkan bidang pendidikan menuju masa depan yang lebih berkelanjutan bagi semua orang.

Melakukan pencarian dengan menggunakan kata kunci “Ekonomi Mikro Islam” dan “Analisis Ekonomi Islam” mengumpulkan artikel terkait tema sejenis yang masuk dalam data Google Scolar sepanjang tahun 2021-2025. Tahap kedua, melakukan pemilahan terhadap fokus pembahasan dalam artikel, dengan hanya memilih artikel yang berfokus terhadap tema yang berkaitan dengan Upaya pembangunan berkelanjutan. Sebanyak 35 artikel berhasil dikumpulkan,selanjutnya dilakukan evaluasi kriteria artikel dengan 24 artikel yang memenuhi kriteria. Tahap selanjutnya mengklasifikasi artikel terkait tema penelitian, penulis, Negara asal. Terakhir menentukan arah baru penelitian ekonomi pembangunan berkelanjutan dengan mengajukan pertanyaan penelitian yang dikaji adalah:

1) Apa yang dimaksud dengan ekonomi mikro Islam?
2) Apa perbedaan utama antara ekonomi mikro konvensional dan ekonomi mikro Islam?
3) Apa pengertian dan ruang lingkup ekonomi mikro dalam perspektif Islam?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses seleksi literatur yang dilakukan melalui metode Systematic Literature Review (SLR), diperoleh 24 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan relevan dengan tema rancang bangun ekonomi mikro Islam. Artikel-artikel tersebut berasal dari berbagai institusi akademik dan menjadi sumber utama dalam analisis penelitian ini. Ringkasan artikel yang dianalisis disajikan pada Tabel 1.

No	Judul Artikel	Penulis	Afliasi Penulis
1.	Konsep Mikro Ekonomi Syariah	Husna & Thamrin (2021)	UIN Sultan Syarif Kasim Riau
2.	Bentuk Pasar Dalam Teori Ekonomi Mikro dan Ekonomi Mikro Islam	Khoir, Ulum, & Wahyudhi (2023)	Universitas Islam Lamongan; IAIN Fattahul Muluk Papua
3.	Teori Pemikiran Ekonomi Mikro Islam Perspektif Abu Ubaid dan Imam Al-Syaibani	Mutaqin et al. (2024)	UIN Sunan Gunung Djati Bandung; STAI Putera Galuh Ciamis
4.	Pembiayaan dan Keuangan Syariah: Menopang UMKM dalam Fase Pemulihan Perekonomian Indonesia	Khairunnisa & Nofrianto (2023)	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
5.	Peran Ushul Fikih dalam Metodologi Ilmu Ekonomi Islam	Qosim (2022)	STAI YPBWI Surabaya
6.	Perspektif Sumber Hukum Sistem Ekonomi Islam	Syamsuri et al. (2024)	Sesuai afiliasi pada artikel

7.	Karakteristik dan Rancang Bangun Ekonomi Islam	Sulaiman et al. (2022)	Sesuai afiliasi pada artikel
8.	Prinsip Dasar Rancang Bangun Ekonomi Islam	Widyan (2022)	Sesuai afiliasi pada artikel
9.	Ekonomi Syariah: Definisi, Konsep dan Manfaat	Nandra & Kurniawan (2024)	Sesuai afiliasi pada artikel
10.	Asumsi Rasionalitas dalam Perilaku Konsumsi Perspektif Ekonomi Mikro Islam	Siswadi & Wilda Ainun Najihah (2023)	Sesuai afiliasi pada artikel
11.	Analisis Permasalahan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia	Rauf & Latif (2024)	Sesuai afiliasi pada artikel
12.	Permintaan dan Penawaran dalam Ekonomi Mikro	Thoharudin et al. (2022)	Sesuai afiliasi pada artikel
13.	Telaah Digital Entrepreneurship: Suatu Implikasi dalam Mengatasi Permasalahan Ekonomi	Perwita (2021)	Sesuai afiliasi pada artikel
14.	Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia	Munthe & Yarham (2023)	Sesuai afiliasi pada artikel
15.	UMKM: Definisi, Karakteristik, dan Kontribusi Ekonomi	Ramadhan et al. (2025)	Sesuai afiliasi pada artikel
16.	Meningkatkan Peran Usaha Kecil dan Mikro Syariah dalam Mengatasi Kemiskinan	Risal & Siradjuddin (2022)	Sesuai afiliasi pada artikel
17.	Pengaruh Perkembangan UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur	Dewi & Suprapto (2022)	Sesuai afiliasi pada artikel
18.	Pemberdayaan Ekonomi Mikro dalam Pembuatan Kreasi Piring dengan Media Lidi Sawit	Khatamin et al. (2022)	Sesuai afiliasi pada artikel
19.	Sumber dan Batasan Pendanaan Keuangan Usaha Mikro	Siagian & Safitri (2024)	Sesuai afiliasi pada artikel
20.	Jurnal Peran Filsafat Ilmu terhadap Ilmu Ekonomi sebagai Landasan Rekonstruksi Ekonomi Pancasila	Sundari et al. (2021)	Sesuai afiliasi pada artikel
21.	Rasionalitas Ekonomi Islam dalam Perspektif	Maryam et al. (2026)	Sesuai afiliasi pada artikel
22.	Enam Karakteristik Ekonomi Modern dalam Perspektif	Rasuly et al. (2026)	Sesuai afiliasi pada artikel

	Pembangunan Ekonomi di Indonesia		
23.	Struktur Pasar dalam Perspektif Ekonomi Islam dan Implikasinya terhadap Ekonomi Modern	Mawadati et al. (2025)	Sesuai afiliasi pada artikel
24.	An Integrative Framework of Stakeholder Engagement for Innovation Management and Entrepreneurship Development	Leonidou et al. (2020)	University of Cyprus dkk

Berdasarkan artikel-artikel yang telah dianalisis, ditemukan beberapa tema utama yang berkaitan dengan konsep, prinsip, ruang lingkup, serta implementasi ekonomi mikro Islam. Temuan-temuan tersebut kemudian dikelompokkan dan dibahas secara tematik pada subbagian berikut.

Penjelasan Ekonomi Mikro Islam

Secara umum ekonomi dapat dikelompokkan ke dalam ekonomi mikro dan makro. asal kata "mikro" berarti kecil. Dengan demikian teori mikro ekonomi atau ekonomi mikro boleh diartikan sebagai ilmu ekonomi kecil. Berdasarkan kepada pola dan ruang lingkup analisinya, teori mikro ekonomi dapat didefinisikan sebagai satu bidang studi dalam ilmu ekonomi yang menganalisis mengenai bagian-bagian kecil dari keseluruhan"kegiatan perekonomian (Khoir et al., 2023).

Pokok-pokok yang dianalisis dalam teori mikro ekonomi tersebut adalah bagaimanakah caranya menggunakan faktor-faktor produksi yang tersedia secara efisian agar kemakmuran masyarakat dapat dimaksimumkan? Analisis seperti ini dibuat berdasarkan kepada pemikiran bahwa kebutuhan dan keinginan manusia tidak terbatas, sedangkan kemampuan faktor-faktor produksi menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat Adalah terbatas (Sundari et al., 2021)

Dalam kajian keilmuan, ilmu ekonomi menjadi dua kategori yaitu makro dan mikro. Studi tentang perilakuindividu dalam suatu perusahaan ekonomi, seperti pekerja, investor, atau konsumen, dikenal sebagai ekonomi mikro. Dalam pembahasan kajian ekonomi mikro konvensional didasarkan pada perilaku individu yang secara nyata terjadi disetiap unit ekonomi, tanpa adanya norma-norma yang diterapkan sebagai batasan dalam perilaku ekonomi tersebut. Berbeda dalam kajian ekonomi mikro Islam faktor moral atau norma yang terangkum dalam tatanan syariah menjadi variabel yang penting dan dijadikan alat analisis (Mutaqin et al., 2024).

Manfaat Dan Batasan Teori Ekonomi Mikro Islam

1. Manfaat Ekonomi Mikro

Ekonomi mikro Islam memiliki berbagai manfaat dalam kehidupan ekonomi masyarakat, di antaranya mendorong terciptanya keadilan dalam distribusi pendapatan, mengarahkan aktivitas produksi dan konsumsi sesuai prinsip syariah, serta meningkatkan kesejahteraan (falah) yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan materi tetapi juga nilai spiritual. Dalam ekonomi mikro Islam,

penggunaan faktor produksi harus dilakukan secara efisien namun tetap berlandaskan etika dan tanggung jawab sosial sehingga tidak merugikan pihak lain. Dengan demikian, sistem ini bertujuan menciptakan keseimbangan antara kepentingan individu dan kemaslahatan masyarakat secara keseluruhan (Munthe & M. Yarham, 2023).

Ekonomi mikro dapat dijadikan dasar dalam merumuskan kebijakan perusahaan berkaitan harga dan juga dalam pengelolaan sumber daya. Ekonomi mikro juga mempermudah perusahaan dalam mempelajari interaksi pasar dan menetapkan kebijakan perusahaan yang inovatif dan strategis berdasarkan kebijakan pemerintah. Ekonomi Mikro juga berguna dalam Menyusun prediksi, dengan adanya ekonomi mikro Perusahaan dapat Menyusun strategi dan prediksi kedepannya.

2. Batasan Ekonomi Mikro

Batasan atau Ruang lingkup ekonomi mikro sendiri meliputi perilaku konsumen dan pasar disektor individu atau perusahaan. Konsumen dan produsen adalah individu pada setiap rumah tangga, organisasi, masyarakat dan perusahaan. Jadi ruang lingkup kajian ekonomi mikro adalah:

a. Permintaan, penawaran, dan keseimbangan harga pasar.
b. Elastisitas permintaan dan elastisitas penawaran.
c. Teori perilaku konsumen, teori produksi, biaya produksi, penerimaan produsen, dan laba.
d. Pasar persaingan sempurna.
e. Pasar monopoli.
f. Pasar oligopoly.
g. Pasar persaingan monopolistic.
h. Permintaan akan input.
i. Mekanisme harga dan distribusi pendapatan.

Analisis dari kajian ekonomi mikro memungkinkan munculnya penjelasan rasional atas suatu keputusan ekonomi, yang dapat dimanfaatkan sebagai pertimbangan dalam mengatasi suatu kegagalan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebelumnya (Siagian & Safitri, 2024).

Menjelaskan Definisi Ekonomi Mikro Islam

Ekonomi mikro Islam membahas perilaku pelaku ekonomi—baik konsumen maupun produsen—dalam konteks nilai-nilai syariah, sehingga keputusan ekonomi yang diambil tidak hanya efisien, tetapi juga adil dan tidak merugikan pihak lain.

Ekonomi mikro adalah suatu ilmu yang mempelajari perilaku produsen dan konsumen, juga penentuan kuantitas faktor input, serta barang atau jasa apa saja yang kemudian akan diperjual-belikan dengan mengacu kepada harga pasar. Beberapa aspek analisis dalam ekonomi mikro sendiri diantaranya model-model pasar industri, analisis manfaat. Selain itu juga ekonomi mikro berperan dalam membuat kebijakan perusahaan mengenai pengelolaan sumber daya. Ekonomi mikro sangat berperan dalam

memprediksi hingga merancang strategi suatu perusahaan kedepan. Ekonomi mikro akan mempermudah suatu perusahaan dalam memahami perilaku, kemauan dan kebutuhan konsumen (Rauf & Latif, 2024).

Beberapa ahli ekonomi memberikan defenisi tentang ekonomi mikro dengan menekankan pada aspek yang tertentu:

1. Adam Smith berpendapat bahwa ekonomi mikro adalah subjek ekonomi yang bersifat ekonomis rasional. Setiap pelaku ekonomi wajib untuk berpikir rasional dalam mengambil keputusan.
2. David Ricardo menerangkan bahwa ekonomi mikro adalah kondisi di mana pelaku ekonomi telah memahami detail sebuah pasar. Dengan begitu, faktor penentu dari pasar ekonomi global ialah mikro ekonomi.
3. Marshal dan Pigou menganggap ekonomi mikro sebagai tingkat mobilitas tinggi di pasar yang memfasilitasi para pelaku ekonomi agar dapat beradaptasi langsung terhadap perubahan teori mikro ekonomi dapat didefinisikan sebagai satu bidang studi dalam ilmu ekonomi yang menganalisis mengenai bagian-bagian kecil dari keseluruhan kegiatan perekonomian. Ekonomimikro konvensional ini didasarkan pada perilaku individu-individu yang secara nyata terjadi disetiap unit ekonomi, prilaku individu dari setiap unit ekonomi tersebut akan bertindak dan berperilaku sesuai dengan norma dan aturan menurut persepsinya masing-masing. Pembahasan perilaku konsumsi ekonomi mikro konvensional hanya memperhatikan perubahan pada variabel ekonomi, seperti harga dan pendapatan.

Pokok-pokok yang dianalisis dalam teori mikro ekonomi tersebut adalah bagaimanakah caranya menggunakan faktor-faktor produksi yang tersedia secara efisien agar kemakmuran masyarakat dapat dimaksimumkan. Analisis seperti ini dibuat berdasarkan kepada pemikiran bahwa kebutuhan dan keinginan manusia tidak terbatas, sedangkan kemampuan faktor-faktor produksi menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat adalah terbatas (Husna & Thamrin, 2021).

Menjelaskan Rancang Bangun Ekonomi Mikro Islam

memahami rancang bangun ekonomi islam diharapkan bisa mampu mendapatkan gambaran secara utuh dan menyeluruh dengan singkat mengenai ekonomi islam yang tersusun atas atap, tiang dan landasan tersebut. Pada intinya dalam mendirikan sebuah bangunan bisa dimulai dengan membangun fondasi sebagai lantai dasar (landasan) yang kuat. Kemudian diatas lantai dasar tersebut ditegakkanlah tiang-tiang sebagai penyanggah, dan dibagian paling atas dibangun atap. Dari sebuah bangunan tersebut dapat diinterpretasikan dengan suatu bangunan ekonomi yang memiliki sifat abstrak. Interpretasi tersebut merupakan bahan-bahan bangunan ataupun material. Bahan bangunan tersebut dalam ekonomi islam merupakan ajaran islam yang sumber utamanya dari Al-qur'an dan hadits serta tradisi-tradisi pemikiran yang sudah para ulama' kembangkan.

Terdapat prinsi-prinsip dasar dalam rancang bangun ekonomi islam. Beberapa prinsip tersebut secara umum dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: nilai-nilai universal, prinsip-prinsip derivatif dan akhlak. Masing-masing bagian ini yang nantinya membentuk sebuah bangunan dan menjadi prinsip dalam ekonomi islam (Widyan, 2022).

Pembangunan ekonomi Islam berdasarkan pada 5 nilai universal, yaitu:

1. Tauhid (Iman).
2. Adl (Keadilan).
3. Nabuwwah (Kenabian).
4. Khilafah (Pemerintah).
5. Ma'ad (Hasil).

Selanjutnya 5 nilai rancang bangun ekonomi Islam memiliki 3 prinsip dalam sistem ekonomi Islam, yaitu:

1. Multiptype ownership atau kepemilikan multiptype.
2. Freedom to act atau kebebasan dalam bertindak.
3. Menggabungkan Khilafah dengan ma'ad (Sulaiman et al., 2022).

Menjelaskan Cakupan Dan Metode Ilmu Ekonomi

1. Cakupan Ilmu Ekonomi

Cakupan Mikroekonomi Dan Makroekonomi

a. Mikroekonomi mencakup perilaku individu dan unit kecil ekonomi (konsumen, produsen, pasar).
b. Makroekonomi mencakup variabel agregat seperti pendapatan nasional, inflasi, pengangguran, pertumbuhan ekonomi, dan peran pemerintah. Ini menunjukkan bahwa cakupan ilmu ekonomi terbagi menjadi analisis skala kecil (mikro) dan skala besar/agregat (makro).

2. Metode Ilmu Ekonomi

a. Metode Analisis Ilmu Ekonomi

metode ilmu ekonomi mencakup metode teoritis (deduktif) dan metode empiris (induktif) untuk menganalisis permasalahan ekonomi.

Mikroekonomi menggunakan analisis pilihan individu, efisiensi, dan harga relatif. Makroekonomi menggunakan analisis variabel agregat, seperti pendapatan nasional, inflasi, pengangguran, serta kebijakan fiskal dan moneter. Ini memperlihatkan metode ilmu ekonomi yang menggunakan model, konsep, dan analisis kebijakan untuk menjelaskan fenomena ekonomi.

Metodologi ekonomi Islam dalam bukunya al-Iqtishadal-Islami Ususwa Mabadi wa Ahdaf Abdullah Abdul Husain ath-Tahriqi menyatakan: `Urgensi metodologi dalam ekonomi Islamtercermin pada digunakannya metode istinbath hukum dan penjelasan tentang hukum syar'i baik untuk menganalisis persoalan-persoalanekonomi (Qosim, 2022).

Menjelaskan Permasalahan Ekonomi

1. Pengertian Permasalahan Ekonomi

Permasalahan ekonomi adalah masalah yang muncul karena kebutuhan manusia tidak terbatas, sedangkan alat pemuas kebutuhan (sumber daya) jumlahnya terbatas. Kondisi ini disebut kelangkaan (scarcity), sehingga manusia harus membuat pilihan dalam menggunakan sumber daya yang ada.

Permasalahan ekonomi muncul karena adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dan sumber daya yang terbatas. Kelangkaan (scarcity) memaksa manusia untuk menentukan pilihan dalam memenuhi kebutuhannya (Thoharudin et al., 2022).

Permasalahan yang dihadapi oleh ilmu ekonomi syariah adalah kesenjangan antara perilaku ideal dengan perilaku riil.Kesenjangan inilah yang kemudian dijadikan alasan bahwa teori-teori ekonomi syariah tidak dapat dibuktikan pada tataran yang empiris oleh para ekonom aliran positivisme. Berikut dua pendekatan utama yang digunakan untuk mengembangkan ilmu ekonomi syariah (Perwita, 2021).

a. Pendekatan Induktif

Pendekatan induktif diawali dengan mengekstraksi inti ajaran Islam menjadi elemen-elemen teori ekonomi syariah. Metode berpikir induktif adalah metode berpikir yang menerapkan hal-hal yang khusus terlebih dahulu untuk seterusnya dihubungkan dalam bagian-bagiannya yang umum. Di dalam Islam, istilah induktif disebut juga dengan istilah istiqra'Umumnya, induktif bersumber kepada pengalaman dan lebih berbentuk eksploratif. Pendekatan induktif diartikan sebagai metode penarikan hukum yang berangkat dari problem kontemporer yang kemudian ditarik status hukum syariatnya.

b. Pendekatan Deduktif

Pendekatan deduktif diawali dengan mengekstraksi inti ajaran Islam menjadi elemen-elemen teori ekonomi Islam. Metode berpikir deduktif adalah metode berpikir yang menerapkan hal-hal yang umum terlebih dahulu untuk seterusnya dihubungkan dalam bagianbagiannya yang khusus. Dengan kata lain, metode ini digunakan untuk menghasilkan hukum syariat Islam yang diturunkan langsung dari nas-nas Alquran dan sunah (Nandra & Kurniawan, 2024).

Menjelaskan Kegiatan Ekonomi

1. Pengertian Kegiatan Ekonomi

Kegiatan ekonomi adalah segala aktivitas yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Ilmu ekonomi sendiri berkembang dari pemikiran para tokoh seperti Adam Smith, yang dalam bukunya The Wealth of Nations menjelaskan tentang bagaimana manusia mengelola sumber daya untuk mencapai kemakmuran.

Dengan adanya keterbatasan sumber daya dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas, maka manusia harus melakukan pilihan dalam kegiatan ekonominya (Siswadi & Wilda 'Ainun Najihah, 2023).

2. Jenis-Jenis Kegiatan Ekonomi

a. Produksi

Produksi adalah aktivitas menciptakan atau mengubah barang menjadi lebih bernilai guna memenuhi kebutuhan manusia, baik berupa barang maupun jasa.

Contoh:

1) Petani menanam padi untuk menghasilkan beras.

2) Perusahaan seperti PT Pertamina mengolah minyak mentah menjadi bahan bakar.

3. Faktor-faktor ini menentukan naik turunnya Tingkat produksi dalam kegiatan ekonomi.

a. Sumber Daya Manusia

Dalam produksi barang atau jasa, tenaga kerja manusia sangat penting untuk menciptakan produk berkualitas. Sumber daya manusia dapat dibagi menjadi tiga kategori:

1) tenaga kerja terdidik (misalnya psikolog dan dokter),
2) tenaga kerja terlatih (misalnya supir dan teknisi), dan
3) tenaga kerja tak terdidik serta tak terlatih (misalnya kuli panggul dan buruh tani). Kualitas tenaga kerja memengaruhi hasil produksi.

b. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah faktor penting dalam kegiatan ekonomi produksi, karena kondisi alam yang baik menghasilkan produk berkualitas. Sumber daya alam seperti tanah, udara, air, dan hasil tambang meningkatkan ekonomi, tetapi juga dapat merusak lingkungan jika tidak digunakan dengan bijak (Dewi, B, A & Suprapto, 2022).

4. Distribusi

Distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang atau jasa dari produsen kepada konsumen.

Contoh: a. Pedagang menjual barang di pasar.

b. Distributor menyalurkan sembako ke berbagai daerah.

a. Tingkat distribusi dipengaruhi oleh beberapa faktor:

1) Faktor Pasar

Memengaruhi saluran distribusi melalui pola pembelian konsumen.

2) Faktor Barang:

Meliputi besar, berat, standar, daya tahan, dan pengemasan barang.

3) Faktor Perusahaan:

Termasuk sumber dana, pelayanan, dan manajemen perusahaan.

4) Faktor Kebiasaan Pembelian:

Melibatkan biaya pengiriman, volume penjualan, dan kebijakan.

5. Konsumsi

Konsumsi adalah kegiatan menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Contoh: a. Membeli makanan untuk dimakan.
b. Menggunakan jasa transportasi untuk bepergian.

Faktor-faktor yang memengaruhi kegiatan konsumsi antara individu berbeda-beda, tergantung pada kebutuhan hidupnya. Tingkat konsumsi dipengaruhi oleh pendapatan, harga, kebiasaan, selera, dan ketersediaan barang pengganti (Risal & Siradjuddin, 2022)

a. Pendapatan.

Pendapatan adalah hasil kerja yang diperoleh dari pekerjaan atau tugas yang telah diselesaikan, seperti upah, sewa, atau laba. Karena bentuk dan jumlah pendapatan berbeda-beda, tingkat konsumsi setiap orang juga bervariasi. Misalnya, kebutuhan seorang pengusaha akan berbeda dengan kebutuhan seorang karyawan (Mawadati et al., 2025).

b. Harga

Faktor harga sangat memengaruhi kegiatan konsumsi. Kenaikan harga suatu barang atau jasa biasanya menurunkan permintaan, sedangkan penurunan harga dapat meningkatkannya. Misalnya, kenaikan harga kedelai akan menyebabkan harga tahu dan tempe naik, mengurangi jumlah pembeli. Oleh karena itu, sebaiknya konsumsi ditingkatkan saat harga turun dan dikurangi saat harga naik.

c. Kebiasaan

Kebiasaan hidup seseorang, dipengaruhi oleh gaya hidup, lingkungan, dan kebutuhan, dapat memengaruhi Tingkat konsumsi. Misalnya, seseorang yang boros akan cenderung meningkatkan konsumsi, sedangkan yang hemat akan menjaga konsumsi tetap stabil atau rendah.

d. Selera

Selera individu yang berbeda-beda, dipengaruhi oleh faktorpsikologis yang bisa berubah, memengaruhi Tingkat konsumsi. Misalnya, seseorang yang hobi membaca akan cenderung membeli lebih banyak buku. Jadi, selera seseorang menentukan tingkat konsumsi: semakin tinggi selera pada suatu barang atau jasa, semakin tinggi konsumsi, dan sebaliknya.

e. Barang Pengganti

Kenaikan harga barang sering mendorong konsumen untuk beralih ke barang yang lebih murah. Adanya barang pengganti memengaruhi tingkat konsumsi, sehingga semakin banyak orang yang memilih barang substitusi, semakin berkurang konsumsi barang yang digantikan.

6. Tujuan Kegiatan Ekonomi
a. Kegiatan Ekonomi Produksi

Kegiatan ekonomi produksi memiliki berbagai tujuan penting yang mendukung kelangsungan dan pertumbuhan ekonomi. Pertama, produksi bertujuan untuk menghasilkan barang atau jasa yang bermanfaat bagi konsumen, memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Selain itu, produksi juga bertujuan meningkatkan kualitas barang atau jasa agar lebih bernilai dan kompetitif.

b. Kegiatan Ekonomi Distribusi

Kegiatan ekonomi distribusi memiliki tujuan utama untuk memastikan barang yang diproduksi sampai ke tangan konsumen dengan selamat. Pertama, distribusi berfungsi menyalurkan barang dari produsen ke konsumen, menjamin bahwa barang tersebut sampai dengan baik. Selain itu, distribusi juga bertujuan memenuhi kebutuhan masyarakat akan berbagai barang, memastikan bahwa produk yang dihasilkan dapat dinikmati oleh konsumen.

c. Kegiatan Ekonomi Konsumsi

Kegiatan ekonomi konsumsi memiliki beberapa tujuan penting yang terkait dengan penggunaan barang dan jasa. Pertama, tujuan utama konsumsi adalah memberikan kepuasan pribadi, yaitu memenuhi kebutuhan dan keinginan individu melalui barang dan jasa yang dikonsumsi. Selain itu, konsumsi juga bertujuan menghabiskan nilai guna barang secara bertahap, yaitu memanfaatkan produk hingga manfaatnya berkurang seiring waktu.

7. Peran Kegiatan Ekonomi dalam Kehidupan
   a. Meningkatkan taraf hidup masyarakat.
   b. Mengurangi angka pengangguran.
   c. Mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara.
   d. Meningkatkan pendapatan nasional (Khatamin et al., 2022).

8. UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) didefinisikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan dikategorikan berdasarkan jumlah karyawan dalam suatu industri. Karena permintaan yang stabil akan produk dan layanan mereka, UMKM menghadirkan peluang pasar yang besar. Populasi kelas menengah ke bawah dengan daya beli yang rendah merupakan target pasar untuk barang dan jasa yang dihasilkan oleh UMKM (Ramadhan et al., 2025).

KESIMPULAN

Ekonomi mikro Islam membahas perilaku pelaku ekonomibaik konsumen maupun produsen dalam konteks nilai-nilai syariah, sehingga keputusan ekonomi yang diambil tidak hanya efisien, tetapi juga adil dan tidak merugikan pihak lain. sedangkan Ekonomi mikro adalah suatu ilmu yang mempelajari perilaku produsen dan konsumen, juga penentuan kuantitas faktor input, serta barang atau jasa apa saja yang kemudian akan diperjual-belikan dengan mengacu kepada harga pasar. Beberapa aspek analisis dalam ekonomi mikro sendiri diantaranya model-model pasar industri, analisis manfaat. Selain itu juga ekonomi mikro berperan dalam membuat kebijakan perusahaan mengenai pengelolaan sumber daya. Konsep ekonomi mikro Islam menekankan pemenuhan kebutuhan secara efisien tanpa merugikan pihak lain dan menghindari praktik yang dilarang (riba, gharar, dzalim).

Rancang bangun ekonomi mikro Islam berkembang sebagai respons terhadap kelemahan sistem ekonomi konvensional yang sering melahirkan ketimpangan.

Permasalahan ekonomi timbul karena kelangkaan sumber daya, dan Islam menawarkan solusi berbasis keadilan, keseimbangan, dan distribusi yang merata. Kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) dalam Islam harus dilakukan secara optimal, beretika, dan bertanggung jawab terhadap masyarakat serta lingkungan. Ekonomi mikro menjadi dasar penting dalam penyusunan kebijakan perusahaan dan perumusan keputusan ekonomi yang rasional dan syariah-compliant.

REFERENSI

Dewi, B, A & Suprapto, E. (2022). Pengaruh perkembangan usaha mikro kecil menengah (umkm) terhadap pertumbuhan ekonomi di jawa timur Bunga Aksana Dewi. *Journal Of Deve Lopment Economic And SocIal STudiEs*, *1*(2), 210–216. https://doi.org/https://doi.org/10.21776/jdess.2022.01.2.04

Husna, N., & Thamrin, H. (2021). Konsep Mikro Ekonomi Syariah. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, *4*(2), 43–51. https://doi.org/10.25299/syarikat.2021.vol4(2).8516

Khairunnisa, D. A., & Nofrianto, N. (2023). Pembiayaan Dan Keuangan Syariah: Menopang UMKM Dalam Fase Pemulihan Perekonomian (Economic Recovery) Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *9*(3), 3985. https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.9878

Khatamin, N. A., Damayanti, W., Muntoha, T., & Azizeh, N. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Mikro dalam Pembuatan Kreasi Piring dengan Media Lidi Sawit. *Wisanggeni: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 44–52. https://doi.org/10.25217/wisanggeni.v2i1.2247

Khoir, M., Ulum, K., & Wahyudhi, I. (2023). Bentuk Pasar Dalam Teori Ekonomi Mikro Dan Ekonomi Mikro Islam. *Journal of Islamic Banking*, *4*, 67–95. http://www.journal.uaindonesia.ac.id/index.php/JIB/article/view/727

Leonidou, E., Christofi, M., Vrontis, D., & Thrassou, A. (2020). An integrative framework of stakeholder engagement for innovation management and entrepreneurship development. *Journal of Business Research*, *119*(April), 245–258. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.11.054

Maryam, S.. et al.. (2026). Rasionalitas Ekonomi Islam Dalam Perspektif. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, *4*(4), 52–59. https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jiem.v4i4.9280

Mawadati, N. H., Islam, U., Sayyid, N., Rahmatullah, A., Siti, T., Ningsih, W., Amalia, T., Hidayati, N., Studi, P., Syariah, P., Ekonomi, F., Islam, B., & Tulungagung, A. R. (2025). Struktur Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam Dan Implikasinya Terhadap Ekonomi Modern : Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, *3*(6), 43–58. https://doi.org/10.61722/jiem.v3i6.4935

Munthe, & M. Yarham, & R. S. (2023). *jurnal Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia*. *2*(3). https://doi.org/https://doi.org/10.61930/jebmak.v2i3.321

Mutaqin, K., Sulaeman, S., Janwari, Y., & Jubaedah, D. (2024). Teori Pemikiran Ekonomi Mikro Islam Perspektif Abu Ubaid dan Imam Al-Syaibani. *Jurnal Ekonomi*, *3*(6), 731–744. https://doi.org/10.55681/economina.v3i6.1350

Nandra, A. S., & Kurniawan, Y. D. (2024). Ekonomi Syariah: Definisi, Konsep dan Manfaat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Syariah*, *3*(2), 130–139. https://doi.org/10.55883/jiemas.v3i2.47

Perwita, D. (2021). Telaah digital entrepreneurship: suatu implikasi dalam mengatasi permasalahan ekonomi. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, *9*(2). https://doi.org/10.24127/pro.v9i2.4511

Qosim, N. (2022). Peran Ushul Fikih dalam Metodologi Ilmu Ekonomi Islam. *Journal of Islamic Economics Studies and Practices*, *1*(1), 89–117. https://doi.org/10.54180/jiesp.2022.1.1.89-97

Ramadhan, D. R., Ramadhani, S., & Rambe, R. (2025). UMKM: Definisi, Karakteristik, dan Kontribusi Ekonomi. *Ekonom: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *5*(3), 79–84. https://doi.org/10.58432/ekonom.v5i3.1688

Rasuly, M. F., Maulidani, A., Fikri, H., & Bahrawi, H. (2026). *Jurnal Penelitian Nusantara Enam Karakteristik Ekonomi Modern Dalam Perspektif Pembangunan Ekonomi Di Indonesia*. *2*, 439–442.

Rauf, S., & Latif, A. (2024). Analisis Permasalahan Pertumbuhan Ekonomi di Negara Indonesia. *Jurnal Ilmiah Global Education*, *5*(1), 740–749. https://doi.org/10.55681/jige.v5i1.2505

Risal, M., & Siradjuddin, S. (2022). Meningkatkan Peran Usaha Kecil dan Mikro Syariah dalam Mengatasi Kemiskinan. *Jurnal Sosial Dan Sains*, *2*(2), 223–229. https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v2i2.300

Siagian, R. A., & Safitri, N. W. N. (2024). Sumber dan Batasan Pendanaan Keuangan Usaha Mikro (Studi Kasus: UMKM di Labuan Bajo). *JPTM: Jurnal Penelitian Terapan Mahasiswa*, *1*(2), 88–96. https://journal.poltekelbajo.ac.id/index.php/jptm/article/view/108%0Ahttps://journal.poltekelbajo.ac.id/index.php/jptm/article/download/108/83

Siswadi, S., & Wilda 'Ainun Najihah. (2023). Asumsi Rasionalitas dalam Prilaku Konsumsi Perspektif Ekonomi Mikro Islam. *Al-Muzdahir : Jurnal Ekonomi Syariah*, *5*(1), 1–9. https://doi.org/10.55352/ekis.v5i1.324

Sulaiman, F., Lutfi, M., & Muin, R. (2022). Karakteristik dan Rancang Bangun Ekonomi Islam. *Tadayun: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, *3*(2), 163–182. https://doi.org/10.24239/tadayun.v3i2.84

Sundari, A., Asi, Y. S., & Bilgies, A. F. (2021). *Jurnal Peran filsafat ilmu terhadap ilmu ekonomi sebagai landasan rekontruksi ekonomi pancasila*. *13*(2), 179–192. https://doi.org/https://doi.org/10.52166/humanis.v13i2.2485

Syamsuri, H., & Abdul Wahab, & S. D. S. (2024). Perspektif Sumber Hukum Sistem Ekonomi Islam : *Jurnal Ilmiah Dan Bisnis Kewirausahaan*, *13*(2), 180–189. https://doi.org/https://doi.org/10.37476/akmen.v21i1.4613

Thoharudin, M., Hindrayani, A., Maret, U. S., Marganingsih, A., Relita, D. T., Pelipa, E. D., Fitria, F., Bina, U., Lubuklinggau, I., Syahrudin, H., Ulfah, M., Asriati, N., Johan, S., Suriyanti, Y., & Mujib, A. (2022). Permintaan Dan Penawaran Dalam Ekonomi Mikro. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. https://doi.org/https://doi.org/10.61930/jebmak.v2i3.321

Widyan, L. (2022). Prinsip Dasar Rancang Bangun Ekonomi Islam. *Al-Maqashid: Journal of Economics and Islamic Business*, *2*(1), 1–11. https://doi.org/10.55352/maqashid.v2i01.444